

ABSTRAK

Agus Sugiyono, (2015). “Kerusakan Bahan Pustaka Cetak di Perpustakaan SMKN 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya”. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Pada makalah ini, dibahas bentuk-bentuk kerusakan bahan pustaka cetak, faktor-faktor penyebab kerusakan bahan pustaka cetak, dan upaya penanggulangan bahan pustaka cetak di Perpustakaan SMKN 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Penulis tertarik membahas masalah tersebut karena banyaknya kerusakan bahan pustaka cetak di Perpustakaan tersebut. Tujuan penulisan makalah ini untuk memperoleh deskripsi tentang: (1) bentuk kerusakan (2) penyebab kerusakan, dan (3) upaya penanggulangan kerusakan bahan pustaka cetak di Perpustakaan SMKN 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya.

Data dikumpulkan melalui teknik observasi di perpustakaan dan wawancara langsung dengan petugas yang mengelola Perpustakaan SMKN 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. Data yang diperoleh adalah: (1) bentuk kerusakan bahan pustaka cetak yaitu jilidan dan halaman buku lepas, punggung buku robek, buku berjamur, kertas menguning, kertas robek dibagian halaman dan sampul buku, dan jumlah kerusakan dari masing-masing kerusakan tersebut, dan (2) upaya penanggulangan bahan pustaka di perpustakaan tersebut.

Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan: (1) bentuk kerusakan bahan pustaka cetak (a) punggung buku robek berjumlah 4,70%, (b) buku berjamur berjumlah 3,75%, (c) kertas menguning berjumlah 6,43%, (d) kertas robek dibagian halaman dan sampul buku berjumlah 1,74%, (e) jilidan dan halaman buku lepas berjumlah 5,22% dari jumlah keseluruhan 7.461 eksemplar buku. (2) faktor-faktor penyebab kerusakan bahan pustaka cetak (a) faktor biologi berupa jamur, (b) faktor fisika berupa debu, suhu dan kelembaban udara, (c) faktor kimia berupa kertas, (d) faktor lain berupa manusia, (3) usaha penanggulangan kerusakan bahan pustaka cetak: (a) melarang merokok dalam ruangan, (b) membersihkan bahan pustaka cetak khususnya buku dengan menggunakan sikat atau bulu ayam, (c) menyimpan dan menata kertas dan buku dalam lemari kaca, (d) memperkecil intensitas cahaya yang masuk ke dalam ruangan dengan menggunakan gordena, (e) memberikan himbauan dan penyuluhan kepada siswa tentang pentingnya bahan pustaka dan cara-cara memeliharanya.